

**MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI
EKSPLORATION LEARNING PADA SISWA KELAS XI-IPS-2 SEMESTER GANJIL DI
SMA NEGERI 1 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ENDAH NURHAYATI, S.Pd.

SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil-hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing-masing siklus. Pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5,57 (58%) dari sejumlah siswa 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 5,76 (58%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II. Pada siklus II dari data hasil prestasi belajar siswa secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,4 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III. Pada siklus III dari data hasil prestasi belajar siswa secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,41 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Maka karena rata-rata 6,41 (64%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus IV. Pada siklus IV dari data hasil prestasi belajar siswa secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 85,72 (86%) dari sejumlah 32 siswa. Maka karena rata-rata 85,75 (86%) berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa. Dengan *eksplorasi belajar* akan membantu mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pada bidang studi Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya. Sehingga dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat dinyatakan tuntas dan berhasil.

Kata Kunci : prestasi belajar bahasa inggris, *eksplorasi belajar*.

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pelajaran Bahasa Inggris melatar belakangi penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Asumsi penulis rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis mengupayakan memperbaiki model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya (pembelajaran konvensional) yang menonjolkan peran guru secara dominan dalam proses pembelajaran, dengan model pembelajaran lain yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya sehingga belajar menjadi milik siswa.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu dilakukan upaya berupa pengembangan strategi pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* secara tepat dengan menggunakan alat yang tersedia pada kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) siswa dapat mengenal dan mencoba berbagai rangkaian dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dengan belajar secara kongkrit, dapat mencoba, memegang dan melihat beda aslinya akan lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa.

Sehingga dapat meningkatkan kualitas materi yang terserap oleh siswa dan merasakan rasa puas terhadap proses belajar yang dilakukannya. Oleh sebab itu penulis mengambil judul : Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui *Eksploration Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Penggalian Pemikiran Peserta Didik) Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah *Eksploration Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Penggalian Pemikiran Peserta Didik) dapat menunjukkan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* melalui *Eksploration Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Penggalian Pemikiran Peserta Didik).

Manfaat Penelitian

Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.

Bagi Siswa, dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu

menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relative singkat.

Pengertian Peningkatan

Menurut kesimpulan dari para ahli, yang dimaksud dengan peningkatan adalah sesuatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang telah dilaksanakan.

Kompetensi Dasar Tentang Materi Pelajaran *Exercise Imperative Sentence*

Dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dapat dipelajari pada benda yang sesungguhnya, dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* berpengaruh pada kehidupan dan penggunaan teknologi masa kini, maka sangat perlu adanya dasar yang akurat, dengan harapan adanya rangkaian kelanjutan tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dengan peralatan modern serta teknologi masa sekarang dan yang akan datang.

Eksploration Learning (Pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik)

Eksploration Learning (Pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) adalah metode penerapan pada pembelajaran dengan menggunakan benda asli atau benda sesungguhnya, sehingga siswa langsung menangani *Eksploration Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) dan memahami dari langkah ke alangkah berikutnya. Sehingga siswa dapat memadukan dan membandingkan dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Perencanaan

1. Bersama guru kelas menyiapkan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* yang digunakan waktu percobaan sesuai jumlah siswa.

- Menyusun rancangan strategi penyampaian pada siswa dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* yang telah dipersiapkan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian

Strategi yang dilakukan pada siswa adalah sebagai berikut :

- Mengelompokkan siswa dalam satu kelas yang jumlahnya 32 siswa menjadi 5 kelompok, siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Menyiapkan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* sesuai jumlah kelompok dan mata pelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*.

Menyusun metode tentang catatan lapangan/ angket

- Hasil dari beberapa tahap *eksplorasi learning* kepada kelompok dan tiap-tiap siswa.
- Mencatat persamaan dan perbedaan waktu dari masing-masing rangkaian dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*.

Menyusun hasil *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) dan dipilah-pisahkan

Hasil dari percobaan 1 sampai *eksplorasi learning* berikutnya untuk pengolahan data.

Tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan

- Guru melakukan desain atau pola pembelajaran motivasional berupa dorongan pada siswa dari rencana yang telah dipersiapkan lewat umpan balik atau pertanyaan supaya siswa punya rangsangan untuk mengadakan/melakukan percobaan.
- Peneliti praktisi mengadakan kegiatan pengamatan secara komprehensif dengan alat perekam atau catatan, baik *eksplorasi*

learning (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) yang berhasil dan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) yang kurang berhasil.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1) Tahap penyusunan rancangan tindakan. 2) tahap pelaksanaan tindakan. 3) tahap perrefleksian. 4) tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

Refleksi

Hasil temuan di lapangan merupakan peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* serta rangkaiannya. Temuan di atas dapat kita selesaikan lewat pembelajaran *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).

Dari menggunakan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* nyata yang telah tersedia pada dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* pada kegiatan pembelajaran. Dari hal tersebut diharapkan adanya perubahan nilai siswa dari nilai rendah menjadi nilai yang baik. Utamanya adalah materi pembelajaran *eksplorasi learning* dapat terserat oleh siswa.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Karena nilai mata pelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris kelas X-IPS-2 semester ganjil kurang baik sehingga perlu adanya perbaikan.

Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan:

- a. Observasi terhadap kelas, dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dan siswa.
- b. Wawancara dengan siswa
- c. Catatan di lapangan yang kita temukan di lapangan mengenai pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris sebelum dan sesudah melaksanakan *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).
- d. Menyimpan semua dokumen pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris sebagai arsip.
- e. Mencatat semua perubahan dan pencapaian tiap-tiap pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris pada buku harian.

Teknik Analisis Data

1. Menelaah seluruh data yang telah dicatat mulai dari data awal sampai data berikutnya kita amati perubahan-perubahan yang diperoleh dan akhirnya dapat menyimpulkan.
2. Mereduksi data dan mengkalsifikasikan data-data yang telah dikumpulkan dan dapat dipilah berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*.
3. Menyimpulkan dari kegiatan reduksi dan selanjutnya dilakukan penyimpulan dari *eksploration learning* untuk langkah-langkah berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penjelasan persiklus

Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan alur tahapan (perencanaan, tindakan observasi dan refleksi disajikan dalam tiga siklus). Setelah terlebih dulu penjelasan tentang pembelajaran pemahaman *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik). Penelitian ini dilakukan tiga kali putaran.

Siklus I

1. Refleksi Awal

Hasil wawancara dengan guru kelas XI-IPS-2 membahas masalah peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* melalui *eksploration learning* siswa kelas XI-IPS-2 dan atas kesediaannya dijadikan subyek penelitian dan kesanggupan guru senior sebagai observer, sedangkan guru kelas sanggup melakukan kegiatan sebagai praktisi.

2. Perencanaan Tindakan

Rencana pembelajaran siklus 1 mengenai peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* melalui demonstrasi berbagai rangkaian dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* siswa kelas XI-IPS-2 semester ganjil di DMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal (10 menit) : 1) menyiapkan sarana belajar. 2) menjelaskan secara singkat tentang langkah-langkah kegiatan.
- b. Kegiatan inti : 1) guru menjelaskan teknik *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik). 2) guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk mencoba mengadakan *eksploration learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik). 3) Guru mengadakan bimbingan. 4) melaporkan hasil kerja kelompok. 4) melaksanakan test akhir yang telah dipersiapkan.
- c. Penutup : 1) memajangkan hasil kerja individu yang telah dibetulkan pada papan pajangan. 2) menutup pembelajaran dan memberi penghargaan pada siswa yang telah berhasil mencoba sendiri.

3. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan : 1) Mengadakan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*. 2) mempersiapkan semua dasar

kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dan dibagikan kepada kelompok yang telah terbentuk. 3) menyebutkan masing-masing dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*. 4) melakukan percobaan, tiap kelompok diadakan pembagian tugas masing-masing, tiap-tiap siswa melaksanakan percobaan mencatat apa yang dilaksanakan.

4. Hasil Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktifitas guru, aktifitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta hasil pembelajaran melalui tes akhir.

Dalam pembelajaran menerapkan *eksplorasi belajar* lebih menggairahkan siswa, berhadapan dengan benda aslinya.

Siswa menggunakan alat *eksplorasi belajar* masing-masing sesuai dengan fungsinya sehingga terjadi komunikasi antar siswa, saling mengisi pada waktu *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik).

Hasil Tindakan Siklus I

- 1) Masing-masing kelompok melaksanakan tindakan dengan seksama
- 2) Siswa lebih bersemangat berhadapan dengan benda yang sesungguhnya.
- 3) Siswa dapat memberikan contoh-contoh percobaan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil prestasi belajar siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus I adalah : 15 siswa mendapat nilai 5; 11 siswa mendapat nilai 6; dan 6 siswa mendapat nilai 7. Rata-rata nilai 5,75 (58%).

Dari data hasil prestasi belajar siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5,75 (58%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 5,75 (58%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II.

Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Penilaian hasil observasi tindakan siklus I : 1) pertanyaan yang mengarah pada rangkaian dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*. 2) dapat menggunakan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence*. 3) tiap siswa dari semua kelompok dapat melaksanakan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik) meskipun masih kurang lancar. 4) mencatat semua langkah kegiatan yang dilaksanakan waktu *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik).

Berdasarkan hasil penilaian tindakan siklus I : 1) perlu adanya perbaikan dalam melaksanakan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik). 2) tiap-tiap siswa pada kelompok masing-masing. 3) menggunakan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* sesuai dengan fungsinya. 4) melakukan *eksplorasi belajar* berulang-ulang supaya lebih lancar.

Siklus II

1. Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, guru menyusun pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal : 1) Menyiapkan sarana pembelajaran. 2) Menjelaskan secara singkat tentang langkah-langkah kegiatan.
- b. Kegiatan inti : 1) Guru menjelaskan teknik *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik). 2) Guru menugaskan siswa secara kelompok untuk mencoba mengadakan *eksplorasi belajar* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik). 3) Guru mengadakan bimbingan. 4) Melaorkan hasil

kelompok. 5) Melaksanakan tes akhir yang telah dipersiapkan.

- c. Penutup : 1) Memajangkan hasil kerja individu yang telah dibetulkan pada papan pajangan. 2) Menutup pembelajaran dan memberi penghargaan pada siswa yang telah berhasil mencoba sendiri.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus ini : 1) mengadakan pertanyaan kepada siswa tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* yang belum berhasil dari pelaksanaan tindakan siklus I. 2) tiap-tiap siswa melakukan *eksploration learning* berulang-ulang dari *eksploration learning* tindakan siklus I yang kurang bagus.

Hasil prestasi belajar siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus II : 20 siswa mendapat nilai 6; dan 12 siswa mendapat nilai 7. Rata-rata nilai 6,4 (64%).

Dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,4 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III.

3. Hasil observasi tindakan siklus II

Peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* melalui *eksploration learning* berbagai rangkaian dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Siswa sudah mengguna-kan alat *eksploration learning* masing-masing sesuai dengan fungsinya dan sudah sesuai dengan harapan.

Hasil Tindakan Siklus II

- Melaksanakan tindakan siklus II dengan seksama
- Tiap-tiap siswa dapat mencoba dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran

Exercise Imperative Sentence secara bergantian dan berulang-ulang.

- c. Siswa merasa puas dari penampilan yang dilakukan siswa.

4. Refleksi Hasil Tindakan

Penilaian hasil observasi tindakan siklus II : 1) pertanyaan yang mengarah pada dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* dapat terjawab dengan lancar dan jelas baik secara individu maupun secara kelompok. 2) tiap-tiap siswa dapat melaksanakan dan menggunakan dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* sesuai dengan fungsinya dengan lancar.

Siklus III

1. Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah seperti pada siklus II.

2. Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti dan observer melaksanakan pengamatan baik pengamatan terhadap proses pembelajaran maupun terhadap kegiatan siswa, sedangkan praktisi melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain pembelajaran yang disusun secara kolaborasi dengan peneliti.

3. Observasi

Dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan dan mengolah hasil tes yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan dan observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I, siklus II, dan siklus III serta mencari solusi pemecahan hambatan dan membahas tindak lanjut.

Hasil prstasi belajar siswa kelas XI-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2019/2020 pada siklus III : 18 siswa mendapat nilai 6; dan 14 siswa mendapat nilai 7. Rata-rata nilai 6,5 (65%).

Dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,5 (65%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,5 (65%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus IV.

Siklus IV

1. Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah sebagaimana pada siklus sebelumnya.

2. Tindakan

Pada kegiatan ini tindakannya sama seperti pada siklus sebelumnya.

3. Observasi

Dilaksanakan sebagaimana pada siklus sebelumnya.

4. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan dan observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I, siklus II, dan siklus III serta mencari solusi pemecahan hambatan dan membahas tindak lanjut.

Melalui dialog awal dalam monitoring/kunjungan kelas masih ditemukan permasalahan nyata yang timbul pada kemampuan memahami konsep peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* pada siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik), permasalahan diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* melalui *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).

Hasil prestasi belajar siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus IV adalah : 5 siswa mendapat nilai 75; 7 siswa mendapat nilai 80; 4 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai 88; 7 siswa mendapat nilai 89; 6 siswa mendapat nilai 90; 1 siswa mendapat nilai 91; 5 siswa mendapat nilai 95; dan 1 siswa mendapat nilai 98. Rata-rata nilai 85,75 (86%).

Dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 85,72 (86%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 85,75 (86%) masih berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Dari tindakan yang telah dilakukan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada peningkatan pemahaman kemampuan memahami konsep belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* pada siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, melalui *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).

Peningkatan pemahaman dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* pada siswa secara umum, keseluruhan tindakan dapat menjadi indikasi bahwa upaya pemahaman belajar pada bidang studi Bahasa Inggris tentang dengan kompetensi dasar tentang materi pelajaran *Exercise Imperative Sentence* pada siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 ada peningkatan secara signifikan dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian per siklus berikut ini.

Pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa di atas secara rata-rata hasil

prestasi belajar siswa menunjukkan 5,75 (58%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 5,75 (58%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II.

Pada siklus II dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,4 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III.

Pada siklus III dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,5 (65%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,5 (65%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus IV.

Pada siklus IV dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 85,72 (86%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 85,75 (86%) masih berada di atas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dengan adanya pembelajaran *eksplorasi learning* akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa. Pembelajaran *eksplorasi learning* akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pada bidang studi Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan melakukan percobaan yang berulang-ulang bagi masing-masing siswa serta menggunakan benda aslinya dalam melakukan pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris siswa kelas X-IPS-2 semester ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun

Pelajaran 2019/2020 akan dapat membuahakan hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalan pemikiran peserta didik) sangat tepat dilakukan untuk pembelajaran pada bidang studi Bahasa Inggris dengan harapan dapat meningkatkan prestasi pada siswa.

Pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5,75 (58%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 5,75 (58%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II.

Pada siklus II dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,4 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III.

Pada siklus III dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,5 (65%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 6,5 (65%) masih berada di bawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus IV.

Pada siklus IV dari data hasil prestasi belajar di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 85,72 (86%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 85,75 (86%) masih berada di atas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dengan adanya pembelajaran *eksplorasi learning* akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa. Pembelajaran *eksplorasi learning* akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pada bidang studi Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-

benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam.

Saran

1. Jabatan guru sekaligus pendidik yang dipandang sangat mulia seharusnya dilandasi oleh pengabdian yang tulus serta loyalitas yang tinggi dalam menerapkan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) meskipun dalam kenyataan masih sangat perlu latihan untuk peningkatan.

2. Pendampingan guru mengajar pada bidang studi Bahasa Inggris terhadap setiap bentuk kegiatan siswa utamakan melalui *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik).

3. Khusus untuk Sekolah Menengah Atas hendaknya dalam pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris menerapkan *eksplorasi learning* (pembelajaran yang mengembangkan penggalian pemikiran peserta didik) supaya siswa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1992. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2019. Kurikulum Bebasis Kompetensi. Jakarta : Depdiknas.
- Indra Kusuma, Amir Daien. 1973. Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marzuki Zaleh. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Malang : Universitas Malang.
- Pasaribu, Simanjuntak. 1983. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito.
- Poerwodarminto. 1984. Kamus Umum Pada Bidang Studi Bahasa Inggris. Jakarta : Balai Pustaka.
- PGRI. 2019. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya : PGRI Jatim.
- Sediono. 2003. Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- Silviana. 2003. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pada Bidang Studi Bahasa Inggris. Surabaya : SIC
- Sudana Degeg, I Nyoman 2002. Perspektif Pengembangan SMPM di Era Persaingan Global.
- Sukidin, Basrowi. Suranto. 2002. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, Surabaya : Insan Cendekia.
- Wardani. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi. 2019. Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah untuk Kenaikan Golongan IV. Surabaya: SIC.